

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada baku tingkat kebisingan menurut Menteri Negara Lingkungan Hidup untuk Peruntukan Kawasan / Lingkungan Kegiatan khususnya bangunan cagar budaya batasnya adalah 60 dB(A), dari ke 6 titik pengukuran yang memenuhi standar adalah titik 1 yaitu sebesar 50,3 dB(A) namun di titik 2 sampai 6 masih berada pada pada batas aman pendengaran manusia yaitu masih dibawah 80 dB(A) yang artinya dapat di dengar selama 24 jam dan masih termasuk aman di telinga manusia.

Berdasarkan olah data intensitas bunyi dan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa *soundscape* yang ditemukan di Pura Mangkunegaran terbukti memberikan efek kebugaran bagi pengunjung, baik yang sudah terlebih dahulu mengenal wisata kebugaran maupun tidak, meskipun implementasinya belum optimal. Pengunjung mampu merasakan efek menenangkan dari proses mendengarkan musik gamelan yang dimainkan namun belum merasakan kebugaran yang signifikan, terutama karena pengunjung hingga saat ini hanya sebatas dapat menyaksikan dan belum terlibat langsung dalam latihan gamelan dan tari yang diselenggarakan di Pura Mangkunegaran. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi baik dari segi penyediaan fasilitas (kebersihan lingkungan serta sarana prasarana) maupun potensi atraksi wisata yang ditawarkan. Di samping itu, perlu adanya promosi yang lebih gencar agar semakin banyak wisatawan yang terdorong untuk mengunjungi Pura Mangkunegaran.

5.2 Saran

Pura Mangkunegaran memiliki potensi untuk dilakukan perbaikan standar cagar budaya yang telah ditetapkan. Dari hasil penelitian ini, Pura Mangkunegaran memiliki tingkat kebisingan yang hampir memenuhi standar yang berlaku, saran peneliti perlu adanya suatu sistem akustik yang dapat mengurangi kebisingan. Berikut adalah rangkuman saran untuk pengembangan Pura Mangkunegaran sebagai destinasi wisata kebugaran yang diperoleh dari hasil observasi penulis serta harapan pengunjung yang menjadi responden wawancara:

1. Menggali dan mengeksplorasi potensi-potensi budaya Kawasan sekitar Pura Mangkunegaran dan atau Kota Surakarta yang dapat menjadi daya tarik wisatawan domestic maupun mancanegara khususnya bagi anak-anak muda agar memungkinkan terjadi regenerasi guna keberlanjutan pemeliharaan budaya di masa mendatang.
2. Meningkatkan upaya promosi atraksi budaya di Pura Mangkunegaran agar semakin luas menjangkau wisatawan, terutama dengan menonjolkan terpilihnya Pura Mangkunegaran sebagai *pilot project wellness tourism* di Indonesia dengan memanfaatkan momen-momen yang ada.
3. Menjaga dan meningkatkan kebersihan lingkungan serta fasilitas yang ada di Pura Mangkunegaran, tidak hanya pada saat akan dilangsungkan acara besar.
4. Menambah fasilitas pendukung kegiatan wisata yang menunjang kenyamanan wisatawan seperti halnya, papan penunjuk arah dan deskripsi tempat, serta booklet kilas balik sejarah Pura Mangkunegaran.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan karena kurang luasnya pemahaman penulis mengenai *soundscape* dan *wellness* khususnya dalam konteks pariwisata serta keterbatasan waktu dan fasilitas. Oleh karena itu, penulis mengevaluasi kembali penelitian ini dan merangkum beberapa saran untuk penelitian yang akan datang, antara lain:

1. Menambahkan analisis *soundspectrum* yang lebih mendalam guna memaksimalkan keberadaan *soundscape* dalam penelitian.
2. Mengingat bahwa *soundscape* guna kepentingan *wellness* belum cukup diukur dengan data intensitas bunyi dan wawancara, diperlukan pemahaman lebih mendalam menyangkut sensasi dan persepsi juga penggunaan *brainmap* yang akan langsung mendeteksi faktor-faktor *wellness* yang sedang dirasakan oleh responden.



DAFTAR PUSTAKA

- Davies, W. J., Adams, M. D., Bruce, N. S., Cain, R., Carlyle, A., Cusack, P., Hall, D. A., Hume, K. I., Irwin, A., Jennings, P., Marselle, M., Plack, C. J., & Poxon, J. (2013). Perception of soundscapes: An interdisciplinary approach. *Applied Acoustics*, 74(2), 224–231. <https://doi.org/10.1016/j.apacoust.2012.05.010>
- Droumeva, M., & Jordan, R. (2019). *Sound, Media, Ecology*. <http://www.palgrave.com/gp/series/14647>
- Frost, R. (2021, April 5). *Can hearing birdsong help boost our mental health and wellbeing?* Euronews.Com. <https://www.euronews.com/green/2021/03/31/how-has-birdsong-helped-us-to-stay-calm-during-lockdown>
- Goldsby, T. L., Goldsby, M. E., McWalters, M., & Mills, P. J. (2017). Effects of Singing Bowl Sound Meditation on Mood, Tension, and Well-being: An Observational Study. *Journal of Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 22(3), 401–406. <https://doi.org/10.1177/2156587216668109>
- Goldstein, E. B., & Cacciamani, L. (2022). *Sensation and Perception Eleventh Edition*. www.cengage.com/highered
- indonesia.go.id. (2022, August 5). *Wellness Tourism Kunci Pemulihan Sektor Parekraf Nasional dan Global*. Indonesia.Go.Id. <https://indonesia.go.id/kategori/kabar-terkini-g20/5867/wellness-tourism-kunci-pemulihan-sektor-parekraf-nasional-dan-global?lang=1>
- kemenparekraf.go.id. (2021, October 11). *INFOGRAFIK: 5 Destinasi Rekomendasi Wellness Tourism*. Kemenparekraf.Go.Id. <https://kemenparekraf.go.id/hasil-pencarian/infografik-5-destinasi-rekomendasi-wellness-tourism>
- Liu, F., & Kang, J. (2016). A grounded theory approach to the subjective understanding of urban soundscape in Sheffield. *Cities*, 50, 28–39. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2015.08.002>
- Marques, P. A. M., & de Araújo, C. B. (2014). *The Need to Document and Preserve Natural Soundscape Recordings as Acoustic Memories*.

- Martin, B. (2018). Soundscape Composition: Enhancing our understanding of changing soundscapes. In *Organised Sound* (Vol. 23, Issue 1, pp. 20–28). Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/S1355771817000243>
- Mediastika, C. E. (2015). *Akustika Bangunan: Prinsip-prinsip dan Penerapannya di Indonesia* (H. W. Hardani, Ed.). Penerbit Erlangga.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 Tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri, (2016).
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Tentang Baku Tingkat Kebisingan (NOMOR: KEP-48/MENLH/11/1996), Pub. L. No. 48 (1996).
- Michelle, & Noviandri, P. P. (2022). PENGARUH SOUNDSCAPE TERHADAP KENYAMANAN DAN PRODUKTIVITAS PENGGUNA COWORKING SPACE. *Seminar on Architecture Research and Technology (SMART)*, 6, 73–86.
- Pujiastuti, S., Sugiarto, & Hermantoro, H. (2018). *BARISTA: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata PENGEMBANGAN MATA AIR CIBURIAL DI KAWASAN AGROWISATA GUNUNG MAS MENJADI WELLNESS TOURISM*.
- Rehan, R. M. (2016). The phonic identity of the city urban soundscape for sustainable spaces. *HBRC Journal*, 12(3), 337–349.
<https://doi.org/10.1016/j.hbrcj.2014.12.005>
- Ryczkowska, A. (2022). Positive mood induction through music: The significance of listener age and musical timbre. *Psychology of Music*, 50(6), 1961–1975. <https://doi.org/10.1177/03057356221081164>
- Senasaputro, B. B., Krisprantono, Rihardiani, R. R., Prasetyo, A. N., Anggono, A. G. T., & Bagas, T. A. (2020). *EVALUASI TERHADAP INTERPRETASI MAKNA SIMBOLIK KAWASAN BANGUNAN PUSAKA KERATON MANGKUNEGARAN KOTA SURAKARTA MELALUI PENDEKATAN TEORI SEMIOTIKA*. 1–52.
- Shaleha, R. R. A. (2019). Do Re Mi: Psikologi, Musik, dan Budaya. *Buletin Psikologi*, 27(1), 43. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.37152>

- Smith, M., & Kelly, C. (2006). Wellness tourism. In *Tourism Recreation Research* (Vol. 31, Issue 1, pp. 1–4). Taylor and Francis Ltd. <https://doi.org/10.1080/02508281.2006.11081241>
- Sugiarto, R., & Gani, N. (2019). TELAAR PENGUKURAN SOUNDSCAPE SEBAGAI KRITIK TERHADAP ELEMEN ARSITEKTURAL DI TAMAN FILM BANDUNG SEBAGAI USAHA PENINGKATAN KUALITAS RUANG KOTA. *JURNAL ARSITEKTUR ARCADE*, 3, 258–266.
- Thorogood, M., & Pasquier, P. (2013). *Computationally Generated Soundscapes with Audio Metaphor* *Computationally Created Soundscapes with Audio Metaphor*. <https://doi.org/10.13140/2.1.4191.0084>
- Truax, B. (1996). Soundscape, Acoustic Communication and Environmental Sound Composition. *Contemporary Music Review*, 15(1–2), 49–65. <https://doi.org/10.1080/07494469608629688>
- Westerkamp, H. (2002). Linking soundscape composition and acoustic ecology. *Organised Sound*, 7(1), 51–56. <https://doi.org/10.1017/S1355771802001085>
- Yuwono, R., & Astuti, D. W. (2021). *Potensi Pengembangan Wellness Hospitality Tourism Di Tawangmangu*.
- Zhang, B., & Kang, J. (2022). Effect of environmental contexts pertaining to different sound sources on the mood states. *Building and Environment*, 207. <https://doi.org/10.1016/j.buildenv.2021.108456>